

BAB III

METODE PENELITIAN

Bagian ini akan menjelaskan beberapa hal yang berkenaan dengan metode penelitian yaitu: (1) desain penelitian, (2) subjek penelitian, (3) teknik penelitian, dan (4) instrumen penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Masalah pokok dalam penelitian ini yaitu mengetahui efektivitas teknik pembelajaran. Untuk itu, pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian eksperimen semu (*Quasi Experimental Research*). Metode ini merupakan metode penelitian yang menguji hipotesis berbentuk perbandingan melalui manipulasi variabel independen misalnya *treatment*, stimulus, kondisi, dan menguji perubahan yang diakibatkan oleh pemanipulasian tersebut (Subana dan Sudrajat, 2005: 95).

Desain penelitian pada metode eksperimen semu yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, yaitu terdapat dua kelompok yang dipilih kemudian diberi prates untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, bedanya dalam desain ini kelompok

eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2011: 79).

Tabel 3.1

Rancangan Penelitian

Kelompok	Prates	Perlakuan	Pascates
E	O ₁	X _e	O ₂
K	O ₃	Y	O ₄

Keterangan:

E = Kelas eksperimen

K = Kelas kontrol

O₁ = Tes awal di kelas eksperimen (prates)

O₂ = Tes akhir di kelas kontrol (pascates)

O₃ = Tes awal di kelas kontrol (prates)

O₄ = Tes akhir di kelas kontrol (pascates)

X_e = Perlakuan pembelajaran dengan menggunakan teknik garis tembak (*firing line*) di kelas eksperimen

Y = Perlakuan pembelajaran menggunakan metode/teknik pembelajaran konvensional dalam penelitian ini menggunakan teknik ceramah.

Untuk membuktikan keandalan teknik yang akan diuji, pada kelas eksperimen akan diberikan *treatment* sebanyak tiga kali, hal tersebut disebabkan

Illa Roshilawatie, 2012

Penerapan Teknis Garis...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

kegiatan menulis bukanlah kegiatan yang instan, banyak tahap yang harus dilewati seperti pratinjau, penulisan, dan revisi.

Dalam setiap *treatment*, digunakan jenis dan tema paragraf persuasi yang berbeda. Rancangan pelaksanaan *treatment* digambarkan dalam bentuk tabel di bawah ini.

Tabel 3.2

Rancangan Pelaksanaan *Treatment*

Pelaksanaan Treatment	Instrumen Jenis/Tema Paragraf Persuasi yang digunakan	Teknik
<i>Treatment</i> pertama	Paragraf persuasi pendidikan	Teknik garis tembak (<i>firing line</i>)
<i>Treatment</i> kedua	Paragraf persuasi advertensi	Teknik garis tembak (<i>firing line</i>)
<i>Treatment</i> ketiga	Paragraf persuasi propaganda	Teknik garis tembak (<i>firing line</i>)

3.2 Subjek Penelitian

Bagian ini akan menjelaskan secara singkat mengenai subjek penelitian berupa populasi dan sampel yang menjadi subjek data penelitian.

3.2.1 Populasi

Illa Roshilawatie, 2012

Penerapan Teknis Garis...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010: 173). Populasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 4 Bandung tahun ajaran 2011/2012.

Tabel 3.3

Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Populasi		Jumlah
		Perempuan	Laki-laki	
1	X-1	22	18	40
2	X-2	21	19	40
3	X-3	22	17	40
4	X-4	22	18	40
5	X-5	27	15	40
6	X-6	22	18	40
7	X-7	22	18	40
8	X-8	22	18	40
Σ		179	141	320

3.2.2 Sampel

Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel bertujuan atau *purposive sample*. Arikunto (2010: 183) mengemukakan bahwa sampel bertujuan atau *purposive sample* dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan strata, random atau daerah, tetapi didasarkan pada adanya

Illa Roshilawatie, 2012

Penerapan Teknis Garis...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

tujuan tertentu. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh.

Sampel dalam penelitian ini adalah kelas X-4 berjumlah 40 orang, sebagai pelaku eksperimen. Siswa kelas X-6 sebagai kelas kontrol berjumlah 40 orang. Berikut merupakan sebaran kelas kontrol dan eksperimen dalam penelitian ini.

Tabel 3.4

Sampel Penelitian

Sampel	Jumlah		Jumlah Keseluruhan
	Laki-laki	Perempuan	
X-4 (Kelas Eksperimen)	22	18	40
X-6 (Kelas Kontrol)	22	18	40
Jumlah	44	36	80

3.3 Teknik Penelitian

Bagian ini akan menjelaskan teknik pengumpulan dan pengolahan data. Adapun teknik yang dimaksud adalah sebagai berikut.

3.3.1 Teknik Pengumpulan Data

Illa Roshilawatie, 2012

Penerapan Teknis Garis...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes.

3.3.1.1 Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, dan kemampuan yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2010: 193). Tes digunakan untuk menjangkau data atau informasi awal dan akhir berkenaan dengan pemahaman dan penguasaan kemampuan menulis paragraf persuasi. Sebelum digunakan instrumen tes tersebut diuji agar validitas dan reliabilitasnya terpenuhi.

Tes yang digunakan sebanyak dua kali, yaitu sebelum mendapat perlakuan (prates) dan sesudah mendapat perlakuan (pascates). Tes pertama (prates) dilakukan peneliti untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis paragraf persuasi sebelum mendapatkan perlakuan. Tes kedua (pascates) dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis paragraf persuasi setelah mendapatkan perlakuan.

3.3.2 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan atau analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus-rumus statistika dan *software SPSS* versi 16.0 *for windows*. Analisis statistik yang digunakan adalah statistik *inferensial/induktif* (probabilitas). Teknik

analisis ini digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2011: 148). Data yang diolah adalah data tes (prates dan pascates).

Pada pengolahan data tes, setelah skor prates dan pascates didapat, kemudian skor tersebut dihitung untuk mendapatkan perolehan nilai. Untuk menentukan nilai dihitung dengan rumus berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor}}{\sum \text{skormaksimal}} \times 100$$

Setelah nilai diperoleh, selanjutnya adalah dilakukan uji reliabilitas antarpemimbang. Uji reliabilitas antarpemimbang dilakukan untuk menghindari subjektivitas yang tinggi antara penilai satu dengan penilai lain. Adapun rumus yang digunakan untuk uji reliabilitas antarpemimbang adalah sebagai berikut.

$$\sigma^2 = \frac{\sum P^2 - \frac{\sum P}{N}}{N}$$

$$\sum \sigma^2 = \sigma^2_1 + \sigma^2_2 + \sigma^2_3$$

Mencari varians total:

$$\sigma t^2 = \frac{\sum(\sum P^2) - \frac{(\sum P)^2}{N}}{N}$$

Dimasukkan ke dalam rumus Alpha:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum \sigma p^2}{\sigma t^2}\right)$$

Illa Roshilawatie, 2012

Penerapan Teknis Garis...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Setelah nilai hasil uji diperoleh menggunakan rumus Alpha, kemudian nilai dimasukan ke dalam tabel Guilford sebagai berikut untuk mengetahui tingkat korelasinya.

Tabel 3.5

Korelasi Guilford

< dari 0,20	= Tidak ada kolerasi
0,20-0,40	= Korelasi rendah
0,40-0,60	= Korelasi sedang
0,60-0,80	= Korelasi tinggi
0,80-0,99	= Korelasi sangat tinggi

(Subana dan Sudrajat, 2005:104)

Setelah dilakukan uji reliabilitas antarpemimbang, kemudian nilai (prates dan pascates) yang diperoleh dikelompokkan menjadi beberapa kategori menggunakan Penilaian Acuan Kriteria (PAK) seperti pada tabel berikut.

Tabel 3.6

Kategori Penilaian

Skala	Kategori	Keterangan
-------	----------	------------

85 – 100	A	Sangat Baik
75 – 84	B	Baik
60 – 74	C	Cukup
40 – 59	D	Kurang
0 – 39	E	Sangat Kurang

(Nurgiyantoro, 1995: 393)

Setelah melakukan uji reliabilitas antarpemimbang, kemudian data diolah dengan menggunakan *software* SPSS 16.0 for windows. Adapun pengolahan data melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) mendeskripsikan data tes untuk mencari *mean* atau rata-rata dan standar deviasi;
- 2) melakukan uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk dengan program *software* SPSS 16.0 for windows. Dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan berdasarkan nilai probabilitas (*Asymtotic Significance*) sebagai berikut:
 - a) jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
 - b) jika nilai probabilitas < 0.05 maka data berdistribusi tidak normal;
- 3) melakukan uji homogenitas dengan uji *Levene Statistic*. Uji homogenitas varians dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari varians populasi yang homogen atau tidak. Uji dilakukan pada kelompok penelitian dengan hipotesis berikut.
 - a) Hipotesis uji homogenitas, yaitu:

Illa Roshilawatie, 2012

Penerapan Teknis Garis...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

H_0 = Data tidak homogen

H_a = Data homogen

b) Kriteria uji homogenitas

Jika nilai signifikansi (sig) $> 0,05$ maka H_0 ditolak

Jika nilai signifikansi (sig) $< 0,05$ maka H_0 diterima;

- 4) melakukan uji hipotesis (*t-test*) dengan asumsi kedua varians berada dalam taraf signifikansi 0,05. Tingkat kepercayaan pada umumnya ialah 95%, maksudnya sebesar 95% sampel mewakili nilai populasi tempat sampel berasal. Terdapat dua hipotesis dalam melakukan uji hipotesis, yaitu H_0 (Hipotesis Nol) dan H_a (Hipotesis Alternatif).

H_0 = Tidak ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis paragraf persuasi siswa sebelum dan setelah ditepakan teknik pembelajaran garis tembak.

H_a = Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis paragraf persuasi siswa sebelum dan setelah ditepakan teknik pembelajaran garis tembak.

Pengambilan keputusan:

Terima H_0 jika probabilitas $> 0,05$

Tolak H_0 jika probabilitas $< 0,05$

3.4 Instrumen Penelitian

Illa Roshilawatie, 2012

Penerapan Teknis Garis...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2011:102). Dalam penelitian ini, instrumen akan dibagi menjadi dua bagian, yaitu instrumen perlakuan dan instrumen pengumpulan data. Berikut uraian dari kedua instrumen tersebut.

3.4.1 Instrumen Perlakuan

Instrumen perlakuan yaitu berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan dijadikan acuan peneliti dalam proses belajar mengajar baik di kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Dalam penelitian ini, perlakuan baik di kelas kontrol maupun kelas eksperimen dilakukan selama tiga kali pertemuan. Setiap pertemuan, tema atau jenis paragraf yang akan diujikan berbeda. Misalnya, pertemuan pertama menggunakan jenis paragraf persuasi pendidikan, pertemuan kedua menggunakan jenis paragraf persuasi advertensi, dan pertemuan ketiga menggunakan jenis paragraf persuasi propaganda.

Adapun Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar pada KTSP untuk jenjang SMA kelas X, semester 2 yang dijadikan acuan adalah sebagai berikut:

SK: Mengungkapkan informasi melalui penulisan paragraf dan teks pidato.

KD: Menulis gagasan untuk meyakinkan atau mengajak pembaca bersikap atau melakukan sesuatu dalam bentuk paragraf persuasif.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol terlampir.

Illa Roshilawatie, 2012

Penerapan Teknis Garis...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3.4.2 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal dan kriteria penilaian menulis paragraf persuasi. Adapun penjelasan dari kedua instrumen penelitian ini sebagai berikut.

3.4.2.1 Tes

Jenis tes yang digunakan adalah tes tulis berbentuk tes esai (subjektif). Tes esai yang dimaksud adalah tes membuat paragraf persuasi. Berikut adalah soal yang akan digunakan pada saat pengujian (prates dan pascates).

Tabel 3.7

Soal Tes

TES MENULIS PARAGRAF

Kerjakanlah soal di bawah ini dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tulislah nama lengkap, kelas, dan nomor urut Anda di samping kanan atas kertas yang telah disediakan.
2. Tulislah paragraf dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Jenis paragraf persuasi;
 - b. terdiri atas minimal 2 paragraf;
 - c. tentukan judul untuk tulisan.
3. Pilihlah salah satu tema di bawah ini:
 - a. Mengurangi dampak pemanasan global.

Illa Roshilawatie, 2012

Penerapan Teknis Garis...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- b. Melestarikan kebudayaan Indonesia.
 - c. Membangun generasi muda anti narkoba.
4. Penilaian meliputi:
- a. Kesesuaian isi dengan tema;
 - b. ketepatan koherensi antarkalimat dan antarparagraf;
 - c. efektivitas kalimat;
 - d. ketepatan ejaan dan tanda baca.
5. Paragraf dibuat dalam waktu maksimal 30 menit.

Selanjutnya hasil atau jawaban dari soal tersebut akan dinilai berdasarkan kriteria yang ada pada lembar/format penilaian tes. Format penilaian ini berjumlah dua, yaitu lembar evaluasi untuk prates dan pascates.

3.4.3 Kriteria Penilaian

Lembar evaluasi tes yang digunakan adalah lembar evaluasi menulis paragraf persuasi. Lembar evaluasi ini berjumlah dua, yaitu lembar evaluasi untuk prates dan pascates. Lembar ini memuat kriteria-kriteria penilaian yang menjadi acuan untuk mendapatkan skor. Berikut adalah contoh kriteria penilaian yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.8

Kriteria Penilaian Menulis Paragraf Persuasi

Illa Roshilawatie, 2012

Penerapan Teknis Garis...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Komponen Kemampuan Menulis	Skor	Tingkat	Indikator Kemampuan
Isi	30	Sangat baik	Sangat memahami; sangat luas; sangat terjabar; sangat sesuai dengan judul.
	25	Baik	Memahami; luas dan lengkap; terjabar; sesuai dengan judul; meskipun kurang terperinci
	20	Sedang	Memahami secara terbatas.
	15	Kurang	Tidak memahami isi; tidak mengena; tidak cukup untuk dinilai
Organisasi	25	Sangat baik	Sangat teratur dan rapi; sangat jelas; kaya akan gagasan; urutan logis; kohesi sangat tinggi.
	20	Baik	Teratur dan rapi; jelas, kaya akan gagasan, urutan logis; kohesi tinggi.
	15	Sedang	Kurang teratur dan rapi; kurang jelas; kurang gagasan; urutan kurang logis; kohesi kurang tinggi.
	10	Kurang	Tidak teratur dan rapi; tidak jelas; miskin akan gagasan; urutan tidak logis; kohesi

Illa Roshilawatie, 2012

Penerapan Teknis Garis...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

			tidak tinggi.
Kosakata	20	Sangat baik	Sangat luas; penggunaan sangat efektif; sangat menguasai pembentukan kata.
	15	Baik	Luas; penggunaan efektif; menguasai pembentukan kata; pemilihan kata yang tepat.
	10	Sedang	Terbatas; kurang efektif; kurang menguasai pembentukan kata; pemilihan kata yang tepat.
	5	Kurang	Tidak efektif; tidak memahami pembentukan kata; tidak menguasai kata-kata.
Bahasa	15	Sangat baik	Sangat menguasai tatabahasa, sangat sedikit kesalahan penggunaan dan penyusunan kalimat dan kata-kata.
	12	Baik	Penggunaan dan penyusunan kalimat yang sederhana; sedikit kesalahan tatabahasa; tanpa mengaburkan makna.
	9	Sedang	Kesulitan dalam penggunaan dan penyusunan kalimat sederhana, kesalahan tatabahasa yang mengaburkan

Illa Roshilawatie, 2012

Penerapan Teknis Garis...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

			makna.
	6	Kurang	Tidak menguasai penggunaan dan penyusunan kalimat; tidak komunikatif; tidak cukup untuk dinilai.
Mekanik	5	Sangat Baik	Sangat menguasai kaidah penulisan kata dan ejaan.
	4	Baik	Menguasai kaidah penulisan kata dan ejaan dengan sedikit menggunakan kesalahan.
	3	Sedang	Kurang menguasai kaidah penulisan kata dan ejaan; dengan banyak kesalahan.
	2	Kurang	Tidak menguasai kaidah penulisan kata dan ejaan; tulisan sulit untuk dibaca; tidak dicukup untuk dinilai.
	1	Kurang	Tidak menguasai kaidah penulisan kata dan ejaan; tulisan sulit untuk dibaca; tidak dicukup untuk dinilai.
Propaganda	5	Sangat baik	sangat mampu mengarahkan atau mengubah keyakinan dan pandangan pembaca.
	4	Baik	mampu mengarahkan atau mengubah keyakinan dan pandangan pembaca.
	3	Sedang	kurang mampu mengarahkan atau mengubah

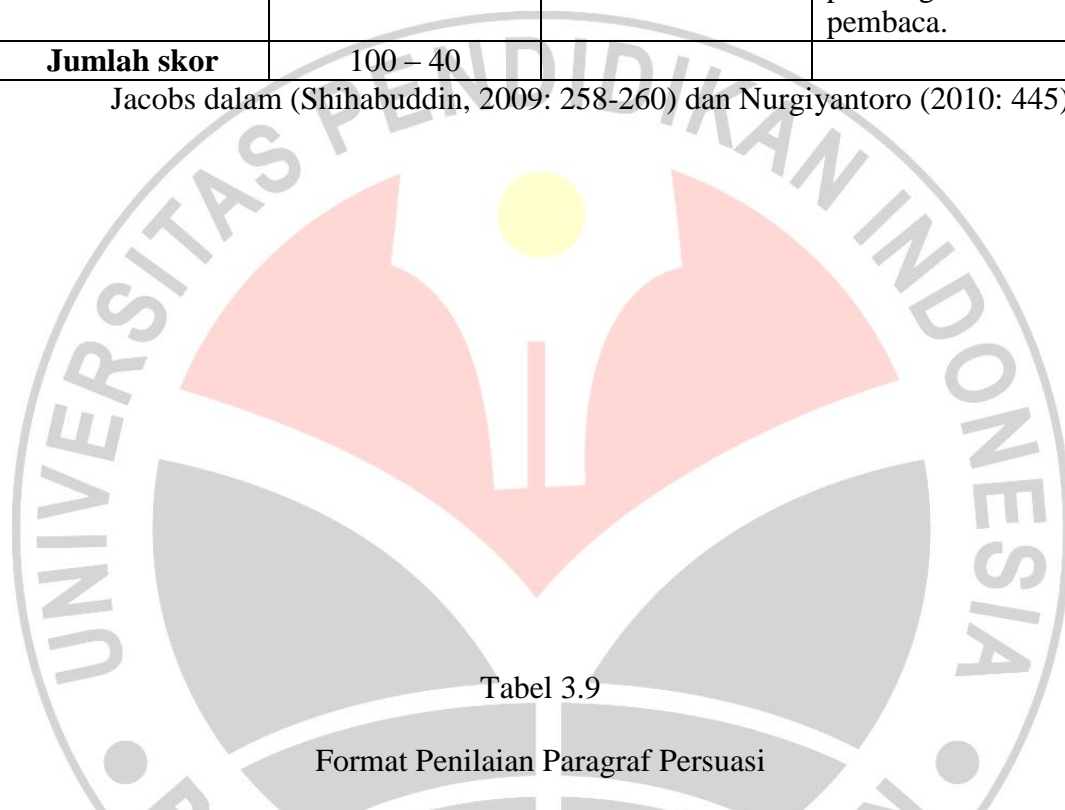
Illa Roshilawatie, 2012

Penerapan Teknis Garis...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

			keyakinan dan pandangan pembaca.
	2	Kurang	tidak mampu mengarahkan atau mengubah keyakinan dan pandangan pembaca.
Jumlah skor	100 – 40		

Jacobs dalam (Shihabuddin, 2009: 258-260) dan Nurgiyantoro (2010: 445)



Tabel 3.9

Format Penilaian Paragraf Persuasi

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Jumlah
		Isi	Organisasi	Kosakata	Bahasa	Mekanik	Propaganda	
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								

Illa Roshilawatie, 2012

Penerapan Teknis Garis...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Aspek yang Dinilai	Skor Maksimal
Isi	30
Organisasi	25
Kosakata	20
Bahasa	15
Mekanik	5
Propaganda	5
Jumlah	100
$Nilai = \frac{\sum skor}{\sum skormaksimal} \times 100$	

Setelah jawaban dinilai berdasarkan kriteria penilaian di atas, maka akan didapatkan skor (data kuantitatif/primer), kemudian skor tersebut akan diolah dengan *software* SPSS 16.0 for windows.